

## ABSTRAK

**Muamar Kusumah (1202010080).** *Hubungan Manajemen Stress Kerja dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bandung).*

Kinerja pendidik dan tenaga kependidikan saat ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bandung masih belum optimal disebabkan oleh adanya pemberian beban kerja yang berlebih, konflik peran ataupun ketaksaan sehingga tidak menutup kemungkinan adanya stress kerja yang dialami oleh para pendidik dan tenaga kependidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) manajemen stress kerja, (2) kinerja pendidik dan kinerja tenaga kependidikan, (3) hubungan manajemen stress kerja dengan kinerja pendidik dan kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode korelasi. Data pada penelitian ini diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner dengan menggunakan model skala likert yang terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban yang diberikan kepada 80 responden pendidik dan 12 responden tenaga kependidikan. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji analisis statistik, uji hipotesis (uji korelasi *rank spearman*), serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen stress kerja, termasuk ke dalam kategori cukup yaitu sebesar 2,07 dari hasil pengolahan data 80 responden pendidik dan sebesar 2,41 dari hasil pengolahan data 12 responden tenaga kependidikan; (2) Kinerja pendidik termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebesar 3,21 dari hasil pengolahan data 80 responden pendidik; (3) Kinerja tenaga kependidikan termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebesar 3,23 dari hasil pengolahan data 12 responden tenaga kependidikan; (4) Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variable X dan variable  $Y_1$ , maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,637, termasuk kategori koefisien 0,51-0,75 artinya terdapat hubungan yang kuat. (5) Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variable X dan variable  $Y_2$ , maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,604, termasuk kategori koefisien 0,51-0,75 artinya terdapat hubungan yang kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen stress kerja dengan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bandung. Hasil dari perhitungan uji korelasi bahwa signifikansi manajemen stress kerja dengan kinerja pendidik diperoleh  $0,000 < 0,05$ , dan signifikansi manajemen stress kerja dengan kinerja tenaga kependidikan diperoleh  $0,038 < 0,05$ . Hasil perhitungan uji korelasi bernilai negatif yang berarti jika manajemen stress kerja rendah maka kinerja pendidik dan tenaga kependidikan meningkat. Kemudian dari hasil uji koefisiensi determinasi diperoleh (*R square*) sebesar 0,405 yang berarti bahwa variabel manajemen stress kerja dengan kinerja pendidik memiliki kontribusi sebesar 40,5%, serta (*R square*) sebesar 0,585 menyatakan bahwa manajemen stress kerja dengan kinerja pendidik memiliki kontribusi sebesar 58,5%.

**Kata Kunci: Stress Kerja, Kinerja, Pendidik, Tenaga Kependidikan**